

## Analisis Perkembangan Industri Keuangan Syariah dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi

Rifki Ahmad Naupal

Universitas Siliwangi

[rifkiahmadnaupall@gmail.com](mailto:rifkiahmadnaupall@gmail.com)

### Abstrak

**Kata Kunci:** Industri Keuangan Syariah, Pertumbuhan Ekonomi Nasional, Inklusi Keuangan.

Industri keuangan syariah merupakan salah satu sektor strategis yang memiliki potensi besar dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan industri keuangan syariah serta perannya dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur, yaitu dengan mengumpulkan dan menganalisis berbagai sumber ilmiah berupa buku, jurnal, laporan lembaga keuangan, serta publikasi resmi dari instansi terkait. Hasil kajian menunjukkan bahwa industri keuangan syariah di Indonesia mengalami pertumbuhan yang signifikan, ditandai dengan meningkatnya jumlah lembaga keuangan syariah, pertumbuhan aset perbankan syariah, serta berkembangnya instrumen pasar modal syariah seperti sukuk dan reksa dana syariah. Industri keuangan syariah berperan penting dalam mendukung pembiayaan sektor riil, khususnya usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), sehingga berkontribusi terhadap peningkatan investasi, penciptaan lapangan kerja, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Namun demikian, perkembangan industri ini masih menghadapi beberapa tantangan, antara lain rendahnya literasi keuangan syariah, keterbatasan inovasi produk, serta terbatasnya sumber daya manusia yang kompeten. Oleh karena itu, diperlukan penguatan regulasi, peningkatan literasi keuangan, serta pemanfaatan teknologi digital untuk mengoptimalkan kontribusi industri keuangan syariah terhadap pertumbuhan ekonomi nasional secara berkelanjutan.

### Abstract

**Keywords:** Islamic Financial Industry, National Economic Growth, Financial Inclusion

The Islamic finance industry is a strategic sector with significant potential to support national economic growth. This study aims to analyze the development of the Islamic finance industry and its role in enhancing national economic growth. The research method used is a literature study, which involves collecting and analyzing various scientific sources in the form of books, journals, financial institution reports, and official publications from relevant agencies. The study results indicate that the Islamic finance industry in Indonesia has experienced significant growth, marked by an increase in the number of Islamic financial institutions, growth in Islamic banking assets, and the development of Islamic capital market instruments such as sukuk and Islamic mutual funds. The Islamic finance industry plays a vital role in supporting financing for the real sector, particularly micro,



# **SYIRKAH: Jurnal Ekonomi Syariah**

**Vol. 02 No. 02 (2026), Hal. 525-532**

small, and medium enterprises (MSMEs), thus contributing to increased investment, job creation, and improved public welfare. However, the development of this industry still faces several challenges, including low Islamic financial literacy, limited product innovation, and limited competent human resources. Therefore, strengthening regulations, improving financial literacy, and utilizing digital technology are needed to optimize the contribution of the Islamic finance industry to sustainable national economic growth.

## PENDAHULUAN

Perkembangan sistem ekonomi global dewasa ini menunjukkan adanya kebutuhan terhadap sistem keuangan yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan (*profit oriented*), tetapi juga menjunjung tinggi prinsip keadilan, transparansi, dan keberlanjutan. Krisis keuangan yang terjadi di berbagai negara telah mendorong lahirnya alternatif sistem keuangan yang lebih stabil dan berbasis nilai. Dalam konteks tersebut, industri keuangan syariah hadir sebagai salah satu solusi yang berlandaskan prinsip-prinsip syariah Islam, seperti larangan *riba* (bunga), *gharar* (ketidakpastian berlebihan), dan *maysir* (spekulasi), serta menekankan prinsip keadilan dan bagi hasil. Industri ini tidak hanya dipandang sebagai fenomena religius, tetapi juga sebagai sistem ekonomi yang memiliki potensi strategis dalam mendukung pertumbuhan dan stabilitas ekonomi nasional.

Di Indonesia, sebagai negara dengan jumlah penduduk Muslim terbesar di dunia, perkembangan industri keuangan syariah memiliki peluang yang sangat besar. Dukungan pemerintah dan otoritas terkait seperti Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia diwujudkan melalui berbagai regulasi, penguatan kelembagaan, serta kebijakan strategis untuk meningkatkan inklusi dan literasi keuangan syariah. Pertumbuhan jumlah lembaga perbankan syariah, asuransi syariah (*takaful*), pasar modal syariah, dan lembaga pembiayaan syariah menunjukkan tren yang positif dari tahun ke tahun. Peningkatan aset, pembiayaan, serta dana pihak ketiga menjadi indikator bahwa masyarakat semakin menerima dan memanfaatkan layanan keuangan berbasis syariah dalam aktivitas ekonominya.

Secara konseptual, industri keuangan syariah merupakan sistem lembaga keuangan yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis. Prinsip utama yang mendasarinya meliputi sistem bagi hasil (*profit and loss sharing*) melalui akad *mudharabah* dan *musyarakah*, serta transaksi berbasis aset (*asset-based financing*) yang terhubung langsung dengan aktivitas ekonomi riil. Berbeda dengan sistem keuangan konvensional yang berbasis bunga, keuangan syariah menekankan pembagian risiko secara proporsional antara para pihak yang bertransaksi. Dengan demikian, sistem ini diharapkan mampu menciptakan mekanisme keuangan yang lebih adil, stabil, dan berorientasi pada keberlanjutan.

Dalam perspektif pembangunan nasional, pertumbuhan ekonomi tidak hanya diukur melalui peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB), tetapi juga melalui pemerataan pendapatan, peningkatan kesempatan kerja, serta peningkatan kesejahteraan masyarakat. Industri keuangan syariah memiliki peran strategis dalam mendukung pertumbuhan tersebut melalui fungsi intermediasi, yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam bentuk pembiayaan produktif, khususnya pada sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Sistem pembiayaan berbasis bagi hasil dinilai mampu mendorong aktivitas usaha yang lebih produktif dan berkelanjutan, serta memperkuat ketahanan sistem keuangan nasional.

Meskipun demikian, perkembangan industri keuangan syariah di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan, antara lain rendahnya tingkat literasi dan inklusi keuangan syariah, keterbatasan inovasi produk, serta belum optimalnya kualitas sumber daya manusia di bidang keuangan syariah. Selain itu, persaingan dengan lembaga keuangan konvensional yang telah lebih dahulu mapan juga menjadi tantangan tersendiri dalam meningkatkan pangsa pasar industri ini. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara potensi besar industri keuangan syariah dengan realisasi kontribusinya terhadap perekonomian

nasional.

Berdasarkan uraian tersebut, diperlukan analisis yang komprehensif mengenai perkembangan industri keuangan syariah dan kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji konsep dan prinsip dasar industri keuangan syariah, menganalisis perannya dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, serta mengidentifikasi peluang dan tantangan yang dihadapi dalam pengembangannya. Dengan pendekatan teoritis mengenai pertumbuhan ekonomi dan intermediasi keuangan, diharapkan artikel ini dapat memberikan kontribusi pemikiran dalam merumuskan strategi penguatan industri keuangan syariah guna mendukung pembangunan ekonomi nasional yang inklusif dan berkelanjutan.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur (*library research*), yaitu metode penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, menelaah, dan menganalisis berbagai sumber pustaka yang relevan dengan topik penelitian, seperti buku ilmiah, jurnal nasional dan internasional, laporan lembaga keuangan, regulasi pemerintah, serta publikasi resmi dari lembaga terkait industri keuangan syariah. Melalui pendekatan studi literatur, peneliti berupaya memperoleh landasan teoritis yang kuat serta gambaran empiris mengenai perkembangan industri keuangan syariah dan kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis secara deskriptif-kualitatif untuk menghasilkan pemahaman yang komprehensif mengenai fenomena yang diteliti serta menarik kesimpulan yang relevan dengan tujuan penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Hasil kajian menunjukkan bahwa industri keuangan syariah di Indonesia mengalami perkembangan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Perkembangan tersebut terlihat dari meningkatnya jumlah lembaga keuangan syariah, perluasan produk layanan keuangan syariah, serta meningkatnya partisipasi masyarakat dalam menggunakan produk keuangan berbasis syariah. Kondisi ini menunjukkan bahwa sistem keuangan syariah semakin diterima sebagai bagian penting dari sistem keuangan nasional (Irawan et al., 2021).

Pertumbuhan sektor perbankan syariah menjadi indikator utama perkembangan industri keuangan syariah. Aset perbankan syariah, dana pihak ketiga, serta pembiayaan yang disalurkan kepada masyarakat menunjukkan tren peningkatan dari tahun ke tahun. Peningkatan tersebut menandakan semakin tingginya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap sistem perbankan syariah sebagai alternatif layanan keuangan (Sari et al., 2021).

Selain perbankan, perkembangan juga terjadi pada sektor pasar modal syariah yang ditandai dengan meningkatnya jumlah saham syariah, sukuk, dan reksa dana syariah. Instrumen investasi syariah semakin diminati karena dianggap memiliki prinsip investasi yang lebih etis, transparan, dan berbasis pada aktivitas ekonomi riil sehingga mampu menarik investor domestik maupun internasional (Ala'uddin, 2020).

Perkembangan industri keuangan syariah juga didukung oleh berbagai kebijakan pemerintah, seperti penguatan regulasi, pengembangan ekosistem halal, serta peningkatan literasi dan inklusi keuangan syariah. Program edukasi dan sosialisasi yang dilakukan oleh

pemerintah dan lembaga keuangan berperan penting dalam meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap produk dan layanan keuangan syariah (Setiawan, 2020).

Dengan pertumbuhan yang terus meningkat, industri keuangan syariah memiliki potensi besar untuk menjadi salah satu pilar utama sistem keuangan nasional. Penguatan kelembagaan, inovasi produk, serta pemanfaatan teknologi digital diharapkan dapat mempercepat perkembangan industri ini sehingga kontribusinya terhadap pembangunan ekonomi nasional semakin optimal (Fauzan & Suhendro, 2018).

### **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Industri Keuangan Syariah**

Pertumbuhan industri keuangan syariah dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah dukungan kebijakan dan regulasi pemerintah yang memberikan kepastian hukum bagi operasional lembaga keuangan syariah. Regulasi yang jelas dan konsisten mampu meningkatkan kepercayaan investor serta memperkuat stabilitas industri keuangan syariah (Apriyanti, 2018).

Faktor lain yang mempengaruhi pertumbuhan industri keuangan syariah adalah tingkat literasi dan inklusi keuangan masyarakat. Semakin tinggi tingkat pemahaman masyarakat mengenai produk keuangan syariah, maka semakin besar pula peluang masyarakat untuk menggunakan layanan keuangan tersebut dalam aktivitas ekonomi sehari-hari (Purba et al., 2025).

Perkembangan teknologi digital juga menjadi faktor penting dalam mendorong pertumbuhan industri keuangan syariah. Digitalisasi layanan keuangan memudahkan masyarakat dalam mengakses produk perbankan dan investasi syariah sehingga memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan efisiensi operasional lembaga keuangan (Algifari & Andrini, 2024).

Kualitas sumber daya manusia yang kompeten di bidang ekonomi dan keuangan syariah turut mempengaruhi perkembangan industri ini. Tenaga profesional yang memiliki pemahaman syariah dan keuangan modern sangat diperlukan untuk menciptakan inovasi produk, meningkatkan kualitas layanan, serta menjaga kepatuhan terhadap prinsip syariah (Effendy et al., 2024).

Selain itu, stabilitas ekonomi makro dan pertumbuhan sektor riil juga menjadi faktor yang menentukan perkembangan industri keuangan syariah. Kondisi ekonomi yang stabil akan meningkatkan aktivitas investasi dan pembiayaan, sehingga lembaga keuangan syariah memiliki peluang lebih besar untuk menyalurkan pembiayaan produktif yang berdampak pada pertumbuhan ekonomi nasional.

### **Pembahasan**

Industri keuangan syariah merupakan salah satu sektor yang memiliki peran strategis dalam mendukung pembangunan ekonomi nasional, terutama melalui fungsi intermediasi keuangan yang menyalurkan dana dari masyarakat kepada sektor produktif. Sistem keuangan berbasis prinsip syariah yang menekankan pada bagi hasil dan transaksi berbasis aset riil dinilai mampu mendorong aktivitas ekonomi yang lebih stabil dan berkelanjutan dibandingkan sistem keuangan berbasis bunga (Nurmaulidia et al., 2024). Oleh karena itu, perkembangan industri keuangan syariah menjadi indikator penting dalam melihat potensi kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.

Perkembangan industri keuangan syariah di Indonesia menunjukkan tren yang positif, ditandai dengan meningkatnya aset perbankan syariah, pembiayaan syariah, serta pertumbuhan instrumen pasar modal syariah seperti sukuk dan reksa dana syariah. Pertumbuhan tersebut menunjukkan semakin meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap layanan keuangan syariah sebagai alternatif sistem keuangan yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga memperhatikan aspek keadilan dan keberlanjutan ekonomi (Masruron & Safitri, 2022).

Selain itu, kontribusi industri keuangan syariah terhadap pertumbuhan ekonomi nasional terlihat dari perannya dalam meningkatkan pembiayaan sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Pembiayaan berbasis akad syariah memungkinkan pelaku usaha memperoleh akses modal yang lebih fleksibel dan adil karena risiko dan keuntungan dibagi secara proporsional. Hal ini mendorong peningkatan produktivitas usaha, penciptaan lapangan kerja, serta peningkatan pendapatan masyarakat.

Dukungan pemerintah melalui kebijakan regulasi, penguatan kelembagaan, serta peningkatan literasi dan inklusi keuangan syariah juga menjadi faktor penting dalam mempercepat perkembangan industri ini. Berbagai program edukasi keuangan syariah yang dilakukan oleh pemerintah dan lembaga terkait bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap produk dan layanan keuangan syariah sehingga penggunaan layanan keuangan syariah semakin meluas (Yudhira, 2023).

Meskipun demikian, industri keuangan syariah masih menghadapi berbagai tantangan, seperti rendahnya tingkat literasi keuangan syariah di sebagian masyarakat, keterbatasan inovasi produk, serta masih terbatasnya sumber daya manusia yang memiliki kompetensi di bidang keuangan syariah. Tantangan tersebut menyebabkan pangsa pasar industri keuangan syariah masih relatif lebih kecil dibandingkan sektor keuangan konvensional, sehingga diperlukan strategi pengembangan yang lebih komprehensif (Mahmuda et al., 2025).

Pemanfaatan teknologi digital menjadi salah satu peluang besar dalam mempercepat pertumbuhan industri keuangan syariah. Digitalisasi layanan keuangan memungkinkan masyarakat mengakses produk perbankan dan investasi syariah secara lebih mudah, cepat, dan efisien, sehingga dapat meningkatkan inklusi keuangan dan memperluas jangkauan layanan keuangan syariah hingga ke daerah yang sebelumnya sulit dijangkau. Dengan berbagai potensi dan peluang yang dimiliki, penguatan industri keuangan syariah diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Melalui peningkatan inovasi produk, penguatan regulasi, pengembangan sumber daya manusia, serta pemanfaatan teknologi digital, industri keuangan syariah dapat menjadi salah satu pilar penting dalam mewujudkan sistem ekonomi nasional yang inklusif, stabil, dan berkelanjutan (Sam et al., 2022).

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa industri keuangan syariah di Indonesia menunjukkan perkembangan yang cukup signifikan dan memiliki potensi besar dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Perkembangan tersebut terlihat dari meningkatnya jumlah lembaga keuangan syariah, pertumbuhan aset dan pembiayaan syariah, serta semakin berkembangnya instrumen pasar modal syariah. Industri keuangan syariah berperan penting dalam mendorong pembiayaan sektor riil,

khususnya usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), sehingga mampu meningkatkan produktivitas ekonomi, menciptakan lapangan kerja, dan memperluas inklusi keuangan masyarakat. Meskipun demikian, industri ini masih menghadapi berbagai tantangan, seperti rendahnya literasi keuangan syariah, keterbatasan inovasi produk, serta masih terbatasnya sumber daya manusia yang kompeten. Oleh karena itu, penguatan regulasi, peningkatan literasi keuangan, serta pemanfaatan teknologi digital menjadi langkah strategis untuk meningkatkan kontribusi industri keuangan syariah terhadap pembangunan ekonomi nasional.

## REFERENSI

- Ala'uddin, M. (2020). Bank Syariah, Saham Syariah, Obligasi Syariah dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal Qiema (Qomaruddin Islamic Economics Magazine)*, 6(2), 234–254.
- Algifari, M. A., & Andrini, R. (2024). Maqasid Syariah dalam Pengembangan Ekonomi Islam (Analisis Komprehensif dan Implementasi). *Journal of Sharia Economics Scholar (JoSES)*, 2(3).
- Apriyanti, H. W. (2018). Perkembangan Industri Perbankan Syariah di Indonesia: Analisis Peluang dan Tantangan. *MAKSIMUM: Media Akuntansi Universitas Muhammadiyah Semarang*, 8(1), 16–23.
- Atikah, N., & Sayudin, S. (2024). Analisis Perkembangan Pasar Modal Syariah: Tantangan Dan Peluang Dalam Investasi Berbasis Prinsip Syariah. *Jurnal Inovasi Global*, 2(1), 204–213.
- Effendy, Y., Andriawan, A., Rawati, M., Hawari, R., & Al-Amin, A.-A. (2024). Analisis faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Islam di Sumatera Barat. *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Syariah*, 3(1), 1–8.
- Fauzan, M., & Suhendro, D. (2018). Peran pasar modal syariah dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi di indonesia. *Human Falah: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*.
- Irawan, H., Dianita, I., & Mulya, A. D. S. (2021). Peran bank syariah Indonesia dalam pembangunan ekonomi nasional. *Jurnal Asy-Syarikah: Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3(2), 147–158.
- Mahmuda, A., Willy, W. B., & Armia, M. S. Bin. (2025). Analisis Perkembangan Industri Fintech Syariah Di Negara United Arab Emirates Dan Egypt. *Iltizam: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 3(1), 73–84.
- Masruron, M., & Safitri, N. A. A. (2022). Analisis perkembangan perbankan syariah di Indonesia di masa pandemi Covid-19. *Al Birru: Jurnal Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 1(1).
- Nabila, F., & Thamrin, H. (2022). Kontribusi Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara Di Asia Tenggara. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 5(2), 336–376.
- Nurmaulidia, K. R., Listari, S. P., Aulia, Y. V., Rosyada, A., & Febriani, M. (2024). Analisis Perkembangan Ekonomi Syariah Di Asia Tenggara Pasca Berdirinya BRICS. *Journal of Economics and Business*, 2(2), 238–246.
- Purba, D. S., Permatasari, P. D., Tanjung, N., Rahayu, P., Fitriani, R., & Wulandari, S. (2025). Analisis Perkembangan Ekonomi Digital dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 10(1).
- Sam, F. F. A., Abdullah, M. N., Harahap, F. D., Sulisty, S. Della, & Septianti, F. E. (2022). Analisis Perkembangan Asuransi Syariah di Indonesia. *Media Ekonomi*, 22(2), 59–66.
- Sari, E. K., Rafikasari, E. F., Setiawan, D., & Nurhayati, W. (2021). Analisis Pengaruh Produk-Produk Pasar Modal Syariah dan IKNB Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2014-2020. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, 5(2), 103–118.
- Setiawan, I. (2020). Analisis peran perbankan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia: Bank syariah versus bank konvensional. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 8(1), 52–60.
- Tuzuhro, F., & Rozaini, N. (2023). Perkembangan Perbankan Syariah Diindonesia. *Peka*, 11(2), 78–87.
- Wahyunitasari, E. D., Sopingi, I., & Musfiroh, A. (2023). Analisis peran lembaga keuangan syariah dalam perekonomian Indonesia: Sebuah pendekatan library research. *JIES: Journal of Islamic*

*Economics Studies*, 4(2), 103–114.

Yudhira, A. (2023). Dinamika Perkembangan Bank Syariah di Indonesia: Analisis Komprehensif.  
*Jurnal Syiar-Syiar*, 3(2), 34–45.